# LAPORAN KEGIATAN
# *AGUSTUS-SEPTEMBER*

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

# KATA PENGANTAR

Kami TIM Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai telah melaksanakan program yang sudah ditargetkan dalam Bulan Agustus sampai September ini. TIM Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai menyukseskan program tidak lepas dari dukungan mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF). Adapun program yang sudah berjalan dalam dua bulan seperti PPBE (pendampingan pembelajaran setiap minggunya), tindak lanjut kamus, penambahan referensi kurikulum, etnobotani, dan Administrasi kantor lainnya.

## I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di Sanggar

Bulan Agustus sampai bulan September siswa terus melakukan pembelajaran setiap minggunya. Untuk pembelajaran semester II siswa mendapatkan pemahaman atau pengetahuan baru sesuai kurikulum yang sudah ada. Adapun topik-topik yang diberikan semester dua ini siswa sangat antusias dan sangat termotivasi dalam mengikutinya. Dalam bulan Agustus-September partisipasi siswa dalam mengikuti PPBE terus diupayakan untuk meningkatkan jumlah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi tim dalam meningkatkan partisipasi siswa yaitu dengan cara memberikan hadiah (reward) bagi siswa yang dapat menjawab dengan tepat kuis yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau setelah pembelajaran dimulai, dan Setiap partisipan yang aktif menjawab akan diberikan penghargaan berupa hadiah kecil supaya siswa lain akan berpacu dalam mengikuti pembelajaran di sanggar.

Siswa juga ikut berpartisipasi dalam acara ulang tahun Desa Matotonan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Dalam acara ulang tahun Desa Matotonan siswa mempromosikan kamus Rereiket Mentawai-Indonesia kepada para undangan Desa Matotonan dan orang setempat.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 2.028.000***

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Untuk perkembangan sanggar di Siberut Selatan sudah berkembang ditiga Desa dengan Dusun, seperti:

1. Desa Muntei, Dusun Peining Buttet Sanggar Uma Jaraik Sikerei
2. Dusun Toktuk, Sangar Pasigeugeu
3. Desa Maileppet, Dusun Simaonai Baga Sanggar Bubuakat Simalainge
4. Desa Madobag, Dusun Madobag Sanggar Manai Simaeru
5. Dusun Buttui, Sanggar Totoirak
6. Sanggar Puronan, Dusun Salappak

Enam Sanggar ini akan terus dibimbing sampai mendapatkan dasar untuk bisa berkembang dan mandiri dikemudian hari. Dan juga terus diberikan kesempatan dalam mengembangkan ekonomi sanggar tersebut. Untuk perkembangan pembangunan Sanggar Totoirak pada bulan Agustus-September pembangunan Sanggar Totoirak sudah selesai. Bangunan Sanggar Totoirak ini sudah siap dipakai oleh siswa untuk proses belajar budaya Mentawai.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 0***

## III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Dalam bulan Agustus-September 2021 tim terus meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman Siswa Sanggar terhadap nilai-nilai PPBE yang ada, TIM YPBM terus berupaya menjadikan topik pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa dengan menambahakan gambar-gambar pada buku kurikulum. Masing-masing siswa dituntut agar mencintai Budaya Mentawai dam melestarikan dimanapun berada. Dengan adanya topik kurikulum saat ini, siswa diajak lebih mendalami pengetahuan Budaya untuk dimasa depan.

Adapun upaya-upaya tim dalam meningkatkan kualitas pengetahuan siswa terhadap nilai budaya ini yaitu dengan cara memperbanyak teori-teori mengenai Budaya serta melakukan kuis tentang apa yang sudah dipelajari sebelumnya supaya apa yang dipelajari dapat terus dingat dan dipahami. Selain cara tersebut tim terus melakukan penambahan-penambahan demi melengkapi kurikulum bahan ajar untuk di sanggar. Tim juga mengupayakan meningkatkan kualitas pengetahuan dengan cara memberikan pelajaran kepada anak sanggar untuk belajar bahasa inggris, dan rencananya akan dimulai pada bulan Oktober pada minggu pertama.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 6.000.000***

IV, Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas.

Untuk saat ini siswa khususnya Sanggar Pasigeugeu sudah meningkatkan kapasitas ekonomi Sanggar dari hasil penjualan sovenir yang dibuat oleh siswa sanggar tersebut. Dan sanggar pasigeugeu juga sudah beberapa kali mendapat tawaran untuk tampil di acara-acara budaya yang diselenggarakan di luar pulau mentawai.

Sanggar Baklu membuat inovasi dalam meningkatkan ekonomi sanggar yaitu dengan menjual atau melelang kuliner makanan tradisonal Mentawai dalam acara syukuran kepala Desa Madobag dan sanggar Baklu mendapatkan hasil dengan jumlah 1.200.000 rupiah. Dengan hasil tersebut telah menambah ekonomi sanggar tersebut. Dari pembelajaran yang sudah diberikan seperti kerajianan tangan masing-masing pendamping dan guru berharap menjadi bahan dasar untuk memulai kerajinan tangan, yang akan memiliki nilai jual nantinya. Dan saat ini tim juga membuat paket bagi setiap sanggar untuk dapat meningkatkan ekonomi kedepannya.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 0***

## V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

### 1. Kamus Mentawai

Untuk kelanjutan kamus dialeg rereiket mentawai- indonesia terus berkelanjutan, dan terus di akurasi dari kata dasar, cara pengucapan, penulisan kata serta defenisi dan prakata editor sehingga bisa dimengerti oleh pembaca. Dan juga mencapai target untuk menjadi bahan pembelajaran juga bagi siswa dan masyarakat mentawai serta mancanegara. Setelah akurasi kamus edisi pertama maka akan dilanjutkan membuat kamus edisi kedua yaitu rereiket mentawai- inggris.

Untuk progres bulan Agustus-September kamus edisi pertama selalu di akurasi, kata baru selalu ditambahkan. Pak teri dan pak yan untuk saat ini pengecekan sudah selesai. Tindak lanjut tim kamus akan melakukan interviw kepada informan ke daerah sarereiket, dan akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021.
Rencana tim kamus kedepan kamus edisi kedua akan dibuat apendiks dalam kamus tersebut. Untuk gambat struktur uma dan semua peralatan sikerei, agar pembaca memahami deskripsi penjelasan kosakata atau kalimat sebuah kamus.

### 2. Tindak Lanjut Etnobotani

Bulan Agustus tim etnobotani sudah melakukan perbaikan kata atau kalimat yang belum akurat, dan yang sudah diperbaiki sudah dikirimkan kepada ibu Samantha Lee untuk melakukan pengecekan kembali. Harapan dan tujuannya data yang sudah akurat segera menjadi bahan referensi bagi masyarakat mentawai dan juga bagi yang lainnya.

3. Tindak lanjut Penelitian materi PPBL

Kurikulum saat ini masih ada 12 topik dengan pembagian sebagai berikut:

**A. kurikulum semester I yaitu:**

Tari kreasi, Turuk laggai, Makanan khas tradisional Mentawai, Kerajinan tangan, Pengolahan sagu, Busana pangureijat. Enam topik semester satu untuk saat ini sudah dilakukan penambahan referensi. Tim kurikulum akan terus mencari bahan untuk lebih mengakurasi kurikulum yang ada, dan untuk kedepannya diperlukan pengakurasian di lapangan dengan melibatkan informan-informan yang lebih paham akan Budaya mentawai.

**B. Kurikulum semester II yaitu:**

Pengenalan obat tradisional Mentawai, Tabu/keikei, Cerita Rakyat, Alat Musik Tradisional Mentawai, Proses Titik dan Bentuk Uma. Kurikulum yang ada saat ini terus ditindak lanjuti dalam pengembangan teorinya. Dalam penginputan ini tim membutuhkan banyak sumber demi akuratnya buku yang nantinya akan diberikan kepada siswa sanggar. Bulan Agustus-September TIM melanjutkan penambahan referensi bahan kurikulum untuk semester dua, yang mana dari enam topik ini ada beberapa cerita rakyat yang diperbaiki dengan cara menambah dan mengganti cerita rakyat untuk dijadikan sebagai contoh pembelajaran. Dan juga tim sedang melakukan pengecekan buku kurikulum yang berbasis materi. Buku kurikulum yang telah di input diprint, lalu dibagikan kepada tim YPBM untuk dilakukan pengecekan, penambahan materi sambil berdiskusi antara tim dan guru sanggar, kemudian baru dinput lagi.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***

***Rp. 8.025.000***

## VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Kapasitas organisasi saat ini Staf terdiri dari 7 orang, 15 pelatih atau guru sanggar, dimana Guru sanggar UJS ada 2 orang, guru sanggar Pasigeugeu ada 2 orang, guru sanggar Bubuakat ada 3 orang, guru sanggar Totoirak ada 3 orang, guru sanggar Manai Simaeru' ada 2 orang, dan sanggar Baklu ada 3 orang. Dengan anggaran yang minim Program sudah berjalan sesuai yang ditargetkan seperti yang sudah diprioritaskan yaitu PPBE. Disinilah peran guru sanggar dan masyarakat memberikan pengetahuannya kepada siswa sanggar tentang budaya dan tradisi Mentawai.

***Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 18.545.000***

## VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Evaluasi program dalam bulan Agustus-September adalah setiap pembelajaran sanggar sudah meningkatkan metode dalam pembelajaran seperti setiap sanggar dalam bulan Agustus sangat berdampak baik dalam berpartisipasi setiap acara yang melibatkan siswa sanggar. Dalam keterlibatan siswa sanggar ini merupakan suatu perkembangan yang membuat talenta siswa terus meningkat. Dan dengan adanya kegiatan diberbagai acara, sanggar itu sendiri mempersentasikan ilmu yang sudah didapatkan setiap minggunya.

***Dana yang dikeluarkan untuk target 6 dan 7***
***Rp. 1.500.000***

***Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:***
***Rp. 36.098.000***

**INFORMASI LEBIH LANJUT:**

hp: +62 812 7512 8906
e : contact@sukumentawai.org
ig: @sukumentawai
fb: @Mentawaifoundation

Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org

**PARTNER:**

IEF

www.iefprograms.org